

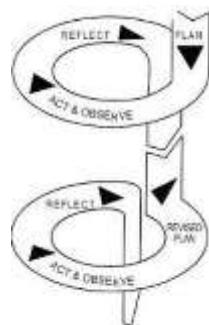
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang berfokus pada siklus refleksi dan tindakan berkelanjutan. Dengan berulang kali mengidentifikasi masalah, merencanakan, bertindak, dan evaluasi guru dapat secara efektif meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa.



Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis & Mc. Taggart

Melalui fakta dilapangan tujuan peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, jika dilihat dengan cermat, model Kemmis & MC.Taggart menunjukkan bahwa untaian-untaian satu perangkat terdiri dari empat bagian : plan (perencanaan), act and observe (tindakan dan obervasi), dan reflect (refleksi). Keempat bagian ini dianggap sebagai satu siklus. Dengan demikian, siklus di sini didefinisikan sebagai siklus aktivitas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan, terutama dalam konteks pembelajaran. Dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa, peneliti dapat mengamati kemajuan proses pembelajaran selama guru melakukan kegiatan kelas. Terdiri dari dua komponen, yang dapat digambarkan sebagai dua siklus, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Jumlah siklus yang

diperlukan untuk pelaksanaan sangat bergantung pada masalah yang dihadapi. Jika permasalahan telah selesai, maka untuk siklus selanjutnya ditiadakan.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN Arcamanik 04 ini ada dua siklus. Siklus pertama, membahas perencanaan dan pengambilan tindakan, dan siklus kedua merupakan perbaikan siklus pertama (perbaikan rencana) dan disusun berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, sehingga diketahui adanya peningkatan atau perbaikan. Kemudian data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Desain tersebut dapat membantu penelitian dalam meningkatkan gerak dasar secara bertahap dikarenakan adanya evaluasi dan observasi di setiap siklusnya untuk pembelajaran yang lebih efektif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Melakukan penelitian harus menentukan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Mekarmanik desa Pamoyanan, kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, tepatnya di SDN Arcamanik 04, di provinsi Jawa Barat. Mengapa lokasi tersebut dipilih oleh peneliti? Lokasi yang di mana belum terdapat guru olahraga murni serta mempunyai permasalahan dalam gerak dasar melempar. Sehingga lokasi ini menjadi lokasi peneliti untuk tepat mengamalkan keilmuannya pada penelitian yang akan dilaksanakan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, dimulai dari tahun ajaran baru di bulan Januari 2024.

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Arcamanik 04 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan karena permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya gerak dasar. Populasi merupakan sekelompok orang-orang untuk diteliti. Peneliti memilih SDN Arcamanik 04 dikarenakan tidak adanya sumber daya guru olahraga yang berkompeten di bidangnya, sehingga guru olahraga diperankan oleh guru kelas yang menyebabkan kurang tercapainya dari tujuan tumbuh kembang anak dalam pendidikan jasmani.

Dari populasi SDN Arcamanik 04 yang akan dijadikan sampel merupakan siswa kelas V tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 31 yang terdiri dari 13 laki-laki dan 18 perempuan. Dalam memilih siswa kelas V SDN Arcamanik 04 sebagai subjek penelitian, peneliti menemukan bahwa siswa memiliki hasil belajar kurang baik dan banyak dari mereka tidak mencapai KKM (75) yang disebabkan beberapa masalah dalam penyampaian pembelajaran di kelas tersebut. Akibatnya, peneliti menemukan bahwa perbaikan lingkungan pembelajaran diperlukan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan siklus dengan mengacu pada model spiral dari Kemmis dan Taggart. Model ini bersifat berulang dan berkelanjutan, terdiri dari empat tahapan utama yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap siklus diawali dengan perencanaan tindakan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan di lapangan. Selama tindakan berlangsung, dilakukan observasi untuk mengamati proses dan hasilnya. Setelah itu, dilakukan refleksi untuk menilai keberhasilan maupun kekurangan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini kemudian dijadikan dasar untuk menyusun rencana di siklus berikutnya. Dengan pendekatan ini, proses perbaikan berlangsung secara bertahap dan terus menerus hingga tercapai hasil yang diharapkan.

3.4.1 Tahap Perencanaan Tindakan

1. Perencanaan awal yaitu peneliti menghadap kepada kepala sekolah untuk meminta ijin mengadakan penelitian.
2. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, penulis berdiskusi dengan praktisi tentang penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Peneliti kemudian mengadakan penelitian awal untuk mendapatkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran baik tentang cara guru mengajar, kegiatan siswa dalam aktivitas pembelajaran dan hasil tes awal gerak dasar passing bawah.
4. Setelah ditemukan permasalahan, peneliti dan praktisi berurun rembug membahas permasalahan tersebut dan mencari pemecahan masalahannya.
5. Membuat rencana pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani tentang pokok bahasan passing bawah melalui model permainan berpetak dengan rintangan media tali. RPP ini akan disajikan pada pembelajaran siklus I.
6. Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian.
7. Merencanakan dan membuat pedoman wawancara untuk guru dan siswa, alat observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.
8. Membuat alat evaluasi tentang pokok bahasan gerak dasar passing bawah.

3.4.2 Tahapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Di dalam RPP telah dicantumkan secara tererinci kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada kegiatan berikutnya, dimulai dari awal sampai kegiatan akhir. Oleh karena itu, dalam tahap ini hanya perlu melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah dicatatkan dalam RPP. Dalam pelaksanaan tindakan ini, dilakukan dalam satu pertemuan dengan waktu 2 jam pelajaran.

Akan tetapi, pada kenyataannya walaupun segala persiapan kegiatan telah disusun dan dilaksanakan secara maksimal dalam tahap pelaksanaannya, namun tetap tidak tertutup kemungkinan terjadinya permasalahan seperti ditemukannya hambatan-hambatan dalam merealisasikan RPP. Hal ini tentu saja memerlukan perhatian yang serius dari peneliti untuk mengamati dan menganalisisnya untuk kemudian mencari solusi yang tepat bagi pemecahan masalah tersebut. Hal ini tetap perlu dilakukan agar dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya tidak terjadi penyimpangan.

Setiap temuan yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan tindakan, dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan alat bantu yang ada yang telah dipersiapkan. Peneliti mengobservasi praktisi dalam mengajar dan kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan praktisi selain mengajar juga turut mengamati kegiatan pembelajaran, sehingga akan diketahui permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kurniati et al., 2015) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian reflektif yang dilakukan guru untuk memperbaiki metode mengajar, dalam prosesnya, guru melakukan refleksi diri guna meningkatkan kemampuan mengajar dan hasil belajar siswa. Selama proses pelaksanaan tindakan diusahakan agar siswa tidak merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sebenarnya sedang diamati, sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara alami seperti saat kegiatan belajar mengajar biasanya, dan tidak mengganggu konsentrasi mereka. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berjalan secara alami dan wajar. Bila dirasakan pada siklus pertama tujuan belum tercapai, maka untuk

memperbaiki proses dan hasil belajar akan diadakan perbaikan pada siklus kedua. Kemudian jika dalam siklus kedua tujuan belum tercapai juga maka akan diadakan perbaikan pada siklus ketiga.

3.4.3 Observasi

Observasi dilakukan ketika kegiatan pemberian materi dari awal pengenalan gerak dasar *one hand pass*, pelaksanaan tindakan lempar turbo dan pelaksanaan Kembali *one hand pass*, pada tahap ini, peneliti menggunakan lembar observasi siswa untuk memantau aktivitas yang dilakukan siswa di kelas V SDN Arcamanik 04. Tujuan dari strategi pembelajaran aktif dengan saling tukar pengetahuan (active knowledge sharing), juga dikenal sebagai strategi pembelajaran aktif, adalah untuk mengetahui bagaimana guru dan siswa bertindak sesuai dengan strategi ini.

3.4.4 Tahapan Analisis dan Refleksi

Kegiatan menganalisis dan merefleksi dilaksanakan bersama-bersama antara peneliti dan praktisi (*sharing*). Hal ini dimaksudkan agar terdapat kesamaan pendapat sehingga memudahkan untuk kegiatan selanjutnya. Baik peneliti maupun praktisi berupaya menganalisis berbagai kegiatan dari beberapa kegiatan.

Kegiatan refleksi ini merupakan kegiatan yang terus menerus dilaksanakan mulai dari tahap membuat perencanaan sampai pada akhir setelah terjadinya kegiatan penelitian. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kasbolah (1998:17) yang menyatakan bahwa “Kegiatan refleksi seyogyanya dilakukan (1) pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan, (2) ketika tindakan sedang dilakukan, (3) setelah tindakan dilakukan”.

Di dalam kegiatan refleksi, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh praktisi (guru) yaitu sebagai berikut:

1. Analis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap kegiatan menganalisis semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi atau data-data yang berhasil direkam selanjutnya

dibandingkan dengan data dan pengalaman yang sebelumnya. Sebagai contoh , hasil yang didapatkan dalam tahap observasi ini.

2. Dikumpulkan serta dianalisis berdasarkan data hasil belajar siswa yang mencakup aspek afektif, kognitif maupun psikomotornya yang menunjukkan apakah peningkatan terjadi atau tidak, begitu pula dengan kinerja praktisi (guru) apakah menunjukkan terjadinya perubahan atau tidak.
3. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan yang telah direncanakan dalam RPP.
4. Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pelaksanaan pelayanan secara berkelanjutan.
5. Menyusun rencana tindakan untuk pertemuan berikutnya (di siklus ke II) yang dirumuskan melalui pembuatan RPP atau pembaharuan dari RPP itu dengan berdasarkan pada analisa data dari proses pembelajaran dalam tindakan yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
6. Hasil yang diperoleh dari kegiatan refleksi ini kemudian akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya, yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meninggalkan kebiasaan yang tidak baik dalam proses pembelajaran yang sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran gerak dasar passing bawah sesuai dengan yang diharapkan.

3.5 Alat Pengumpul Data

3.5.1 Pedoman Observasi

Dalam konteks penelitian, observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung suatu objek atau situasi tertentu untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan memanfaatkan indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, bahkan pengecapan bila diperlukan, guna menangkap informasi secara akurat. Salah satu instrumen yang digunakan dalam observasi adalah pedoman pengamatan, yaitu daftar kegiatan atau indikator yang mungkin muncul selama proses pengamatan berlangsung. Dalam penelitian ini, fokus observasi diarahkan pada kinerja

guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kedua elemen tersebut diamati untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan dan efektivitas pembelajaran yang sedang berlangsung.

3.5.2 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan merupakan catatan yang dibuat selama kegiatan tindakan berlangsung. Catatan ini berisi penjelasan mengenai proses pembelajaran, termasuk interpretasi, koreksi, serta rekomendasi yang diberikan oleh peneliti. Dalam catatan ini, peneliti mencatat secara rinci bagaimana perkembangan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan diamati secara langsung di lapangan. Informasi yang terkumpul melalui catatan ini kemudian dianalisis untuk membantu menentukan hasil dan efektivitas dari tindakan yang telah dilakukan.

3.5.3 Tes Hasil Belajar Keterampilan

Dalam melakukan penilaian keterampilan lempar turbo maupun *one hand pass* terdapat 3 poin yang harus diperhatikan terdiri dari sikap awal, pelaksanaan gerak, dan sikap akhir dengan penjelasan sebagai berikut ;

3.5.3.1 Sikap Awal

1. Cara memegang bola pas area genggaman.
2. Bola digenggam dengan 5 jari.
3. Siku sejajar dengan bahu menghadap depan membentuk sudut 45 derajat sedikit diatas pundak disamping kepala.

3.5.3.2 Pelaksanaan Gerak

1. 2 Langkah.
2. Melemparkan bola dengan menarik kebelakang kemudian;
3. Melemparkannya secara melambung kearah depan pada garis lempar.

3.5.3.3 Sikap Akhir

1. Melepaskan bola dengan lengan lurus ke depan.
2. Turbo bola dilempar melewati atas bahu.

3. Posisi akhir lemparan kaki terakhir jatuh berada di depan garis lempar.

Tabel 3.2 Format Penilaian Keterampilan

3.5.4 Tes Hasil Belajar Aktivitas Siswa

Dalam melakukan penilaian aktivitas siswa yang terdiri dari 3 poin yang harus diperhatikan meliputi percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab siswa dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

3.5.4.1 Percaya Diri

1. Siswa yakin terhadap dirinya sendiri.
 2. Mampu melakukan sendiri tidak bergantung orang lain.
 3. Melakukan pembelajaran tanpa ragu.
 4. Merumuskan masalah.
 5. Merumuskan Kesimpulan.

3.5.4.2 Disiplin

1. Siswa patuh pada peraturan yang telah dijelaskan.
 2. Siswa tidak malas untuk belajar.
 3. Siswa tidak menganggu orang lain yang sedang belajar.

3.5.4.3 Tanggung Jawab

1. Berkomitmen dalam mematuhi yang diajarkan/dicontohkan guru.
 2. Konsisten terhadap peraturan yang telah dilaksanakan.
 3. Ketaatan dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Tabel 3.3 Format Aktivitas Siswa

3	ELSA													
4	DEWI													
5	KAIRA													
6	INAYA													
7	ADEL													
8	SYABILA													
9	CINTA													
10	SYINTA													
11	HENDA													
12	JAJANG													
13	FARID													
14	ATHAR													
15	ERLANDA													
16	FAUZAN													
17	RIANSYAH													
18	DZAKWAN													
19	ANDIKA													
20	HAFIZ													
21	FAHREZA													
22	YUSUF													
23	FADIL													
24	ANISA													
Jumlah														
Rata-Rata														
KKM										75				

3.5.5 Instrument Penilaian Kinerja Guru 1

Instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran diciptakan oleh guru pamong yang bertugas sebagai pengamat untuk memastikan RPP sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Instrumen ini mencakup beberapa indikator dalam pelaksanaan pembelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 1)

(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

Nama Praktikan	:	ALFIAN SATRIA PRAWIRA
NIM	:	2104803
Nama Sekolah	:	SDN ARCAMANIK 4
Waktu	:	
Tanggal	:	
Siklus Ke	:	

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	NILAI			
		1	2	3	4
	A PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran				
2	Kejelasan rumusan				
3	Kejelasan cakupan rumusan				
4	Kesesuaian				
	JUMLAH A				
	RATA-RATA				
	B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				
3	Memilih Sumber belajar				

4	Memilih metode pembelajaran				
JUMLAH B					
RATA-RATA					
C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN					
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				
JUMLAH C					
RATA-RATA					
D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN					
1	Menentukan proses dan jenis penilaian.				
2	Membuat alat penilaian				
3	Menentukan kriteria penilaian				
JUMLAH D					
RATA-RATA					
E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN					
1	Kebersihan dan kerapihan				
2	Penggunaan bahasa tulis				
JUMLAH E					
RATA-RATA					
SKOR TOTAL IPKG 1					
$\frac{A + B + C + D + E}{5}$					

3.5.6 Instrument Penilaian Kinerja Guru 2

Instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran diisi oleh guru pamong yang bertugas sebagai pengamat untuk memastikan RPP sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Instrumen ini mencakup beberapa indikator dalam pelaksanaan pembelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 2)

(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

Nama Praktikan	:ALFIAN SATRIA PRAWIRA
NIM	: 2104803
Nama Sekolah	: SDN ARCAMANIK 04
Waktu	: 08:00-09:30
Tanggal	:
Siklus Ke	:

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
	A. PRA PEMBELAJARAN				
1	Kesiapan sarana, prasarana, alat dna media				
2	Memeriksa kesiapan siswa				
	JUMLAH				
	RATA-RATA A				
	B. MEMBUKA PEMBELAJARAN				
1	Melakukan kegiatan apresiasi dan pemanasan				
2	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
	JUMLAH				
	RATA-RATA B				
	C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan denga nisi pembelajaran				
2	Menyesuaikan dngan tingkat pertumbuhan anak				

3	Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek				
4	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa				
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak				
JUMLAH					
RATA-RATA C					
D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS					
1	Merangkaikan gerakan				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak				
3	Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas				
4	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan				
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				
JUMLAH					
RATA-RATA D					
E MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR					
1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
JUMLAH					
RATA-RATA E					
F KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU					
1	Keefektifan proses pembelajaran				
2	Penampilan guru pada pembelajaran				

JUMLAH	
RATA-RATA F	
SKOR TOTAL IPKG 2 $\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$	

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dan catatan lapangan yang dilakukan kepada siswa kelas V SDN Arcamanik 04. Hasil dari proses ini menjadi dasar dalam pelaksanaan dan analisis penelitian tindakan kelas. Data hasil belajar dikumpulkan melalui instrumen tes yang diberikan kepada siswa secara individu di akhir setiap kegiatan pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan *passing* bawah siswa mengalami peningkatan di setiap siklus pembelajaran.

Selain data hasil belajar, data proses pembelajaran juga dikumpulkan melalui observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Sementara itu, catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran. Proses pengolahan data dalam penelitian ini diawali dengan tahap pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengolahan data kualitatif. Melalui berbagai alat pengumpul data, diperoleh informasi mengenai peningkatan proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam melakukan *one hand pass*. Setiap instrumen memiliki cara pengolahan data yang berbeda sesuai dengan jenisnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengolahan data dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing bagian disajikan berikut ini:

3.6.2 Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari data ini, dapat terlihat

kekurangan, kelebihan (peningkatan), serta perbaikan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan pembelajaran.

3.6.2.1 Observasi Terhadap Kinerja Guru

Dalam pembelajaran *one hand pass*, aspek kinerja guru meliputi perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kinerja guru diukur dengan memberikan tanda cek (✓) pada indikator yang terlihat, menunjukkan apakah setiap tahap pembelajaran telah dilakukan dengan baik sesuai rencana.

3.6.2.2 Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Dalam penelitian ini, empat dimensi penilaian yaitu percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab digunakan untuk mengawasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk indikator percaya diri, siswa diharapkan memiliki keyakinan diri dan dapat menyelesaikan tugas mereka secara mandiri. Sedangkan indikator disiplin dan tanggung jawab tercermin dari kemampuan siswa dalam mengikuti instruksi guru dan mematuhi keputusan yang telah disepakati bersama. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada skor yang sesuai dengan aktivitas siswa. Skor diberikan berdasarkan jumlah indikator yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

3.6.2.3 Catatan Lapangan

Untuk menghindari kesalahan, pengolahan data berdasarkan peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran harus dilakukan segera setelah kejadian tersebut. Mencatat peristiwa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan akan menjadi lebih sulit jika dilakukan terlalu lama setelah kejadian, karena waktu untuk mengingat peristiwa tersebut semakin berkurang. Data yang telah dikumpulkan dapat didukung dengan catatan lapangan yang ada. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan hasil catatan tersebut, yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya

3.6.2.4 Observasi Terhadap Keterampilan Siswa

Tiga komponen penilaian, yaitu sikap awal, pelaksanaan gerak, dan sikap akhir, adalah aspek keterampilan siswa yang diamati selama proses pembelajaran. Indikator

sikap awal mencakup posisi tubuh dan cara memegang bola, sementara indikator pelaksanaan gerak meliputi pergerakan kaki dan cara melempar bola. Indikator sikap akhir mencakup posisi setelah melempar bola. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada skor yang sesuai dengan aktivitas siswa selama pembelajaran, yang dihitung berdasarkan jumlah indikator yang muncul.

3.6.3 Pengolahan Data Hasil

Pengolahan Data yang diolah digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam melakukan *one hand pass* melalui permainan lempar turbo.

3.6.3.1 Tes Praktek *One hand pass*

Dalam tes praktek ini diperoleh lembar evaluasi tes hasil belajar siswa dalam melakukan *one hand pass*. Penilaiannya dilakukan kepada siswa dengan cara diberi kesempatan tiga kali melakukan *one hand pass*. Nilai yang diambil yaitu nilai terbaik dari tiga kali melakukan *one hand pass* dengan pemberian skor pada aspek yang dinilai dalam tabel.

Setelah semua data dari instrumen penelitian terkumpul, proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan dengan memilih, memfokuskan, dan menggabungkan data yang tidak relevan menjadi informasi yang berguna. Paparan data adalah penyajian data dalam bentuk naratif, seperti matriks atau grafik, yang menyajikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami. Terakhir, penyimpulan adalah proses mengambil intisari dari presentasi data, disusun dalam uraian singkat yang padat namun tetap bermakna.

3.6.3.2 Analisis Data

Karena data yang dikumpulkan dari setiap aktivitas observasi selama siklus penelitian berupa angka dan kata-kata (narasi), analisis kualitatif dan kuantitatif setiap proses pembelajaran mengalami kecenderungan yang diamati melalui presentasi. Data yang dikumpulkan dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan dapat disesuaikan dengan karakteristik, fokus masalah, dan tujuan. Hasil evaluasi belajar setiap individu

menentukan standar dan tingkat keberhasilan tujuan penelitian.

Perbaikan dalam hal guru dan siswa adalah tanda keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan kriteria normatif, di mana hasil sebelum dan sesudah tindakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan keberhasilan suatu tindakan. Penelitian ini dianggap berhasil jika keadaan sesudah tindakan lebih baik daripada keadaan sebelum tindakan.

1. Analisis Data Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja guru (IPKG)

Analisis data Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru mencakup penjelasan tentang prosedur penilaian pembelajaran, mulai dari perumusan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, evaluasi kegiatan pembelajaran, penetapan sumber dan media pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran.

Tabel 3.4 Skala Skor Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

Skala Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti prosedur berikut :

- Berdasarkan elemen yang dinilai, ceklis pada skala skor dari 1 hingga 4, atau 1 hingga 3.
- Tentukan berapa banyak skor yang telah diceklis.
- Jumlah skor yang telah diceklis merupakan jumlah elemen yang diamati secara keseluruhan.
- Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai akhir penilaian pelaksanaan pembelajaran :

$$\text{Nilai IPKG 1} = \frac{A + B + C + D + E}{5}$$

$$\text{Nilai IPKG 2} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

2. Analisis Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup uraian pada lembar instrumen yang menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutupan. Hasil instrumen dapat diolah secara langsung untuk menghasilkan hasil akhir.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Skor Total} (12)}$$

Tabel 3.5 Skala Penilaian Instrumen

Format Keterampilan siswa

Skala Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Format Aktivitas Siswa

Skala Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

Tabel 3.6 Kriteria Keberhasilan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	<5	1	Kurang
2	6-7	2	Cukup
3	8-9	3	Baik
4	10-12	4	Sangat Baik

Setelah nilai postest dan pretest diperoleh, langkah berikutnya adalah menemukan rata-rata nilai keseluruhan siswa. Ini dapat dicapai dengan menggunakan rumus perhitungan berikut :

$$x = \frac{\sum x \text{ (skor perolehan tiap siswa)}}{n \text{ (jumlah siswa)}} \times 100$$

Keterangan :

x = Rata-rata

$\sum x$ = Skor

n = Banyak data/jumlah siswa

3.7 Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan ;

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan reflektif kolaboratif antara guru dan peneliti. Kegiatan diskusi dengan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan problem solving yang dituangkan dalam catatan lapangan.
2. *Member chek* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keaslian data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasikan kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi. Dalam kegiatan member check ini peneliti mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan dan informasi baik dari guru ataupun siswa sehingga terjaring data yang benar dan memiliki validitas yang tinggi.